

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk sosial yang saling berinteraksi dan berkomunikasi antara satu dengan yang lain. Dengan adanya komunikasi maka terjadi hubungan di mana seorang individu menyampaikan pesan, ide atau informasi kepada orang lain. Dalam kehidupan sehari-hari tidak terlepas dari komunikasi karena komunikasi sangat penting bagi manusia untuk melakukan interaksi, menjalani hubungan yang baik dan dengan berkomunikasi bisa mendapatkan banyak informasi. Sebagai makhluk sosial, komunikasi wajib dilakukan dalam kehidupan sehari-hari karena jika tidak melakukan komunikasi maka seseorang akan merasa seperti hidup sendiri. Komunikasi yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari berupa komunikasi antara individu maupun individu dengan kelompok.

Sekolah merupakan tempat untuk menuntut ilmu, di mana siswa akan memperoleh informasi, menambah pengetahuan dan dapat mengembangkan diri secara optimal. Agar siswa dapat menambah informasi, pengetahuan dan mengembangkan diri maka ia harus melakukan komunikasi yang baik. Di sekolah komunikasi dilakukan antara siswa dengan siswa dan antara siswa dengan guru, atau bisa disebut juga dengan komunikasi interpersonal. Menurut Guerrero (dalam Berger dkk, 2014: 207) “ bahwa komunikasi interpersonal adalah pertukaran pesan di antara

orang, dengan sebuah pesan menjadi *feature* atau perilaku orang lain, yang di maksudkan atau tidak, dapat diinterpretasikan oleh seorang penerima, tanpa batasan tentang jumlah orang yang terlibat pertukaran tersebut.

Muhammad (dalam Simahate, 2013:17) menyatakan bahwa “komunikasi interpersonal adalah proses pertukaran informasi di antara seseorang dengan paling kurang seorang lainnya atau biasanya di antara dua orang yang dapat langsung diketahui balikkannya”.

Komunikasi interpersonal dilakukan secara langsung atau tatap muka antara individu dengan individu, baik secara verbal maupun nonverbal. Individu yang melakukan komunikasi interpersonal diharapkan dapat menyampaikan pesan dan menerima pesan yang di sampaikan dengan baik agar terjadi hubungan sosial yang baik, karena setiap individu tidak bisa hidup sendiri tanpa bantuan dari orang lain.

Arbi (2012: 173) menjelaskan bahwa komunikasi yang efektif ditandai oleh hubungan interpersonal yang cermat, kegagalan komunikasi sekunder terjadi apabila isi pesan tidak dipahami, hubungan komunikasi di antara komunikasi akan menjadi rusak. Sebaliknya jika pesan sangat jelas, tegas dan cermat, kegagalan komunikasi sejauh mungkin dapat dihindari dan hubungan komunikasi seseorang pun meningkat. Arbi (2012:173) menjelaskan bahwa dari segi psikologi komunikasi, dapat dinyatakan bahwa semakin baik hubungan interpersonal, semakin terbuka orang untuk mengungkapkan dirinya, semakin cermat presepsinya tentang dirinya dan

orang lain, semakin efektif komunikasi yang berlangsung di antara komunikan dan komunikator.

Komunikasi interpersonal merupakan komunikasi yang berlangsung antara dua orang yang mempunyai hubungan yang baik. Di sekolah siswa diharapkan agar mampu berkomunikasi antara sesama dengan baik, seperti berbicara yang sopan, saat berkomunikasi dengan teman selalu jujur dan terbuka, mampu berkomunikasi yang baik agar tidak terjadi kesalah pahaman antara sesama, menjalin hubungan yang baik dengan teman dan mampu memahami pesan yang di sampaikan oleh teman dan meresponnya dengan baik.

Namun berdasarkan hasil pengamatan pada saat melakukan PPL-BK dan observasi ulang pada tanggal 26 Februari 2016 pada siswa kelas XI SMK Negeri 2 Gorontalo masi terdapat siswa yang kurang memiliki kemampuan komunikasi interpersonal yang baik, seperti adanya siswa yang saling menyinggung antar sesama baik secara langsung maupun melalui media sosial seperti facebook, BBM, twitter maupun media sosial lainnya, kurangnya kepedulian untuk berkomunikasi yang baik seperti berbicara kasar, tidak sopan maupun mengabaikan pembicaraan teman, sering terjadi kesalah pahaman antara siswa yang satu dengan siswa yang lain, saat berkomunikasi sering menggunakan makian dan sering terjadi perkelahian antara siswa karena kurangnya kemampuan komunikasi yang baik. Dari uraian latar belakang ini menunjukkan bahwa di dalam diri siswa kurang memiliki kemampuan komunikasi interpersonal sehingga penelitian ini hanya mengkaji mengenai faktor

internal yang menyebabkan rendahnya kemampuan komunikasi interpersonal pada siswa.

Berdasarkan hal tersebut maka dibuatlah suatu penelitian yang mengkaji lebih jauh mengenai komunikasi interpersonal, dengan judul penelitian yaitu *“Deskripsi Faktor Penyebab Rendahnya Kemampuan Komunikasi Interpersonal pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Kota Gorontalo”*.

1.2 Identifikasi Masalah

Beberapa masalah yang dapat diidentifikasi oleh uraian latar belakang masalah adalah :

- a. Terjadi kesalah pahaman antara siswa yang satu dengan siswa yang lain.
- b. Saling menyinggung antara siswa baik secara langsung maupun melalui media sosial seperti facebook, BBM, twitter maupun media sosial lainnya.
- c. Sering terjadi perkelahian antara siswa karena kurangnya komunikasi yang baik.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan di atas maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu: faktor-faktor apakah yang menyebabkan rendahnya kemampuan komunikasi interpersonal siswa SMK Negeri 2 Kota Gorontalo

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya kemampuan komunikasi interpersonal siswa SMK Negeri 2 Kota Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Penelitian ini diharapkan agar dapat memberikan manfaat dan memperkaya kajian tentang komunikasi interpersonal.
- b. Secara praktis manfaat penelitian ini yaitu diharapkan agar hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan bagi penulis berikutnya dan dapat bermanfaat bagi guru bimbingan dan konseling agar dapat memberikan pemahaman kepada siswa tentang komunikasi interpersonal dan lebih meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal yang baik bagi sesama siswa maupun siswa dengan guru-guru.